

# URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LITERASI DIGITAL PADA SISWA SDN 1 MUARA

Darmun<sup>1</sup>, Ai Siti Lasiah<sup>2</sup>, Restu Ananta Widharma<sup>3</sup>, Ibnu Riski<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4)</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon  
[aisitilasiah06@gmail.com](mailto:aisitilasiah06@gmail.com)

## *Abstrak*

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk menerapkan nilai-nilai agama, moral, etika pada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, dibantu oleh orangtua, guru, serta masyarakat yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan karakter peserta didik. Setiap anak memiliki potensi yang baik sejak lahir, namun potensi tersebut harus terus diasah dan disosialisasikan dengan baik agar karakter setiap anak terbentuk dan berkembang secara maksimal. Di zaman serba digital ini juga anak dengan mudahnya menggunakan media digital. Zaman digital yang bukan hanya memiliki dampak positif, namun juga dampak negatif menjadi tugas sendiri bagi pendidik, orangtua dan masyarakat dewasa dalam membimbing dan memantau apa yang anak lakukan dengan media digitalnya tersebut sehingga anak mampu memanfaatkan media digitalnya sebaik mungkin.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter; Sekolah Dasar; Digital

## *Abstract*

*Character education is an attempt to apply religious values, morals, ethics to students through science, assisted by parents, teachers, and the community which is very important in the formation and development student' character. Every child has good potential from birth, but this potential must be honed and socialized properly so that the character of each child is formed and developed to its full potential. In this digital era, children easily use digital media. The digital age which not only has positive impacts but also negative impacts becomes its own task for educators, parents and adult communities is guide in monitoring what children do with these digital media, so that children are able to utilize their digital media as much as possible*

**Keyword:** Character Education; Elementary School; Digital

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang system pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa : “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa (1930) mengatakan bahwa pendidikan umumnya berarti

daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin,karakter),pikiran ( intelek), dan tubuh anak . Pendidikan adalah usaha sadar dalam proses pembelajaran baik dari segi akademik maupun non-akademik dengan tujuan para peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan ,sikap dan perilaku menjadi lebih baik .

Proses pendidikan perlu dijadikan sejak dini dan sudah harus dimaksimalkan pada usia sekolah dasar . Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki manusia sejak lahir ,tetapi potensi tersebut harus terus dibina dan dikembangkan melalui sosialisasibaik dari keluarga ,sekolah, maupun masyarakat.

Di era globalisasi ini manusia dengan mudahnya menggunakan teknologi yang ada bukan hanya orang dewasa namun juga anak-anak.Teknologi saat ini digunakan dalam dunia pendidikan karena sangat membantu proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, teknologi juga mampu digunakan sebagai alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik.Namun, bagaimanapun juga teknologi mempunyai dampak positif maupun negatif dalam ranah pendidikan.

Banyaknya kasus cyberbullying,tawuran antar pelajar ,kekerasan bahkan pelecehan seksual pada anak merupakan lemahnya karakter bangsa. Karakter bangsa yang baik harus dibentuk dan dididik sedini mungkin agar masyarakat mampu menanamkan sifat-sifat dan perilaku yang baik sejak dini sehingga dapat menekan angka criminal pada kasus-kasus diatas.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif .tekhnik pengumpulandata yang digunakan adalah observasi,wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian maka penelitian ini menemukan proses,upaya dan antisipasi membentuk karakter anak di sekolah dasar,agar dapat melahirkan generasi bangsa yang survive dan budi pekerti. Mencermati uraian diatas, secara sederhana kerangka alur penelitian dapatdilihat pada skema di bawah ini.



Gambar 1. Skema Alur Riset

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses yang melibatkan setiap manusia untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan sebuah nilai. Untuk dapat mewujudkan sebuah nilai itu maka tentu ada upaya yang harus menjadi prinsip yang pada nantinya akan mendorong seseorang untuk membiasakan diri pada hal –hal yang dapat merangsang pola pikir dalam bertingkah laku.

Pendidikan karakter sangat penting keberadaannya karena dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh ,terpadu dan seimbang ,sesuai standar kompetensi lulusan. Bila pendidikan karakter telah mencapai keberhasilan,maka akan terwujud generasi penerus bangsa yang berkarakter dan tidak diragukan lagi.

Berikut ini ada empat pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan menurut Unesco yaitu:

- Learning to Know (belajar mengetahui)
- Learning to Do (mengerjakan sesuatu)
- Learning to Be (belajar untuk menjadi)
- Learning to Live Together (belajar hidup bersama)

### **Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar**

Sekolah dasar adalah jenjang awal bagi anak untuk mengkonstruksi pengetahuan serta pemahamannya. Disini sikap dan perilakunya akan terbentuk melalui setiap rangsangan yang diterima dari dalam maupun dari luar dirinya. Kehadiran setiap siswa disekolah merupakan sebuah kewajiban yang yang harus mampu di sadari dan dijalankan dengan baik. Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dilakukan dengan cara dan metode yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan. Seperti yang kita ketahui bahwa anak usia SD adalah usia yang masih pada tingkatan memerlukan bimbingan secara persuasif. Tentunya sangat membutuhkan sentuhan kasih sayang dalam membangun komunikasi maupun bertindak.

Tujuh Cara Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Berbasis Budaya Sekolah, yaitu:

- 1) Melakukan pembiasaan nilai-nilai utamadengan menerapkan lima S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun)
- 2) Memberikan keteladanan antar warga sekolah
- 3) Melibatkan seluruh pemangku kepentingan
- 4) Membangaun dan mematuhi norma, peraturan dan tradisi sekolah
- 5) Mengembangkan penjenamaan sekolah
- 6) Mengembangkan bakat, minat dan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Melakukan pendampingan

## Literasi Digital

Literasi digital adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap manusia dalam mengetahui dan memahami teknologi dan informasi serta mampu mengaplikasikan pada kaitan dengan segala kebutuhannya. Tuntutan zaman dengan kemajuan pada wilayah teknologi saat ini mau tidak mau setiap orang dituntut untuk mempelajarinya. Sehingga dapat mampu menyesuaikan dengan arus perkembangan zaman yang semakin pesat.

Glister dalam (Uswatun Hasanah dan Herina, 2019) mengemukakan bahwa literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.1 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Kelas 6



Gambar 1.2 Penguatan Pendidikan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital

Pelaksanaan KKN diselenggarakan sejak tanggal 24 Juli 2023-31 Agustus 2023. Dalam pengabdian masyarakat tersebut diawali dengan pengenalan, sosialisasi, silaturahmi kepada pihak-pihak yang terlibat seperti Kepala Desa Muara, SDN 1 Muara, SDN 2 Muara, TK Syamsul Huda, RT setempat dan warga sekitar. Saya sebagai mahasiswa merasa sangat bahagia dan bangga ketika bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN 1 Muara. Walaupun waktunya tidak terlalu lama akan tetapi banyak sekali pengalaman berharga yang didapatkan dari kegiatan tersebut. Upaya yang dilakukan dalam Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Digital pada Siswa SDN 1 Muara yaitu:

a) Manajemen Kelas yang Kondusif

Manajemen kelas yang kondusif merupakan instrument penting dalam pelaksanaan belajar mengajar. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan ini dalam mendesain kelas yang bisa membuat siswa merasa nyaman.

b) Implementasi Literasi Digital Berbasis Pendidikan Karakter di SD

Literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan dalam mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas. Literasi digital berbasis karakter ini memanfaatkan teknologi sebagai akses dalam memberikan pengaruh dan respon terhadap seseorang melalui proses menyimak. Melalui tahapan menyimak ini maka akan menghasilkan sebuah stimulus yang terbentuk pada paradigma yang nantinya akan berdampak pada proses perkembangan perilaku seseorang.

c) Penguatan Pemahaman Nilai Karakter

Dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK) memiliki nilai utama yang menjadi kiblat dalam proses pelaksanaan di setiap sekolah seperti religius, nasionalis, integritas, gotong royong dan mandiri.

d) Memahami Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran, penilaian, dan persepsi tentang diri. Konsep diri lazimnya dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang sering dialami siswa. Siswa yang berprestasi seringkali akan meningkatkan konsep dirinya

sedangkan bagi siswa yang kurang berprestasi akan muncul sikap tidak percaya diri. Begitupun konsep diri tidaklah sekedar diukur melalui aspek intelektualnya.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam upaya menumbuhkan karakter terhadap siswa melalui penerapan pendidikan karakter di sekolah merupakan sebuah tanggung jawab yang harus di sadari secara kolektif. Penerapan pendidikan karakter di sekolah dilakukan dengan cara yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan. Salah satunya dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai pintu masuk untuk mengimplementasikan pendidikan karakter itu.

Pembiasaan dalam setiap aktivitas di sekolah merupakan salah satu factor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Sebab setiap sikap dan perilaku yang dilihat akan ditiru tanpa memahami makna dari perilaku itu. Yang dimaksud dari sikap dan perilaku adalah mulai dari cara berpakaian, membangun komunikasi, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan jenis perilaku lainnya. Dengan demikian maka prinsip ini harus menjadi panduan dalam mengajar dan mendidik siswa di sekolah.

Tentunya sangat membutuhkan sentuhan kasih sayang dalam membangun komunikasi maupun bertindak. Sehingga anak merasakan secara langsung kelembutan yang di terima dan akan secara perlahan terpengaruh dan terbentuk pola pikirnya yang pada nantinya akan termanifestasi dalam tindakan nyata.

Penerapan pendidikan karakter berbasis literasi digital dapat memperhatikan beberapa cara antara lain adalah manajemen kelas yang kondusif, implementasi literasi digital berbasis pendidikan karakter di SD, penguatan pemahaman nilai karakter, dan memahami konsep diri kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Masitoh, S. (2018) .Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045.Proceedings of The ICECRS, 1(3), 13-34. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>
- Muhammad Shaleh Assingily, M. (2020) .Urgensitas Pendidikan Akhkak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid-19). Jurnnal PGMI STTT AL-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, 1(1), 53-68.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal. (n.d.).
- Rosyad, A . M. D. Z. (2018). Akulturasi Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah Dalam Pembelajaran IPS di SMP. Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS , 5(1). 79-92.
- Soedjono, R. A. A. dan (2018).Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di SDN Mangkang Wetan 02 Kota Semarang. Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik, 3(1), 36-44.
- Uswatun Khasanah dan Herina . (2019) .Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi 4.0).Prosiding Seminar Nasiaonal Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Palembang, 999-1015.
- Yuliana, D. R. R., & Wijayanti, S. H. O. (2019). Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas Melalui Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar.Jurnal Tematik, 9(2), 109-114.